

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian Persepsi Petani dan Strategi Pengembangan Pertanian Organik di Kabupaten Banyumas menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi Petani terhadap Pertanian Organik dari Sisi Keberlanjutan Ekonomi, Ekologi, dan Sosial.

Persepsi petani terhadap pertanian organik dari sisi keberlanjutan ekonomi di Kabupaten Banyumas termasuk dalam kategori sangat tinggi (80,6%), dari sisi keberlanjutan ekologi termasuk dalam kategori sangat tinggi (71%), dan kategori sangat tinggi dari sisi keberlanjutan sosial (83,9%).

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani terhadap pertanian organik.

Faktor yang secara signifikan mempengaruhi persepsi petani terhadap pertanian organik dari sisi keberlanjutan ekonomi, keberlanjutan ekologi, dan keberlanjutan sosial adalah kemudahan berbudidaya organik dan keuntungan relatif.

3. Strategi Pengembangan Pertanian Organik.

Tiga prioritas utama strategi yang diperoleh dari hasil analisis QSPM dalam pengembangan pertanian organik di Kabupaten Banyumas yaitu menggunakan kualitas produk yang tinggi dan harga yang kompetitif

untuk menarik minat masyarakat yang semakin sadar akan pangan sehat sebagai prioritas pertama. Prioritas kedua adalah menggunakan ketersediaan bahan input di sekitar serta sistem budidaya yang murah untuk menekan biaya dan meningkatkan margin keuntungan. Memperbaiki kesuburan lahan untuk meningkatkan produktivitas melalui teknologi tepat guna ramah lingkungan dan efisiensi input menjadi strategi prioritas ketiga dalam pengembangan pertanian organik di Kabupaten Banyumas.

5.2 Saran

1. Dalam upaya pengembangan pertanian organik, kebijakan program pertanian organik hendaknya mempunyai fokus pada praktik pertanian organik yang lebih mudah, seragam, dan terstandarisasi bagi petani dengan fasilitasi Standar Operasional Prosedur (SOP) yang mudah dan efektif.
2. Strategi pengembangan pertanian organik dapat difokuskan dengan pemahanan kesadaran petani akan kelestarian lahan dan kemandirian petani, sehingga dengan memperbaiki kesuburan lahan dan kemudahan berbudidaya akan dihasilkan produk yang berkualitas dengan harga yang kompetitif. Dalam rangka memperluas akses pasar, para pelaku pertanian organik perlu menjaga kualitas produk dan mempertahankan harga jual yang kompetitif. Petani tidak terjebak dengan pemikiran bahwa produk organik harus mahal, tetapi dengan penggunaan

teknologi tepat guna ramah lingkungan dan efisiensi input produksi dapat diperoleh peningkatan margin keuntungan.

3. Pengembangan pertanian organik dapat berjalan dengan baik jika ada sinergi kolaborasi dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu dalam menyelenggarakan program pemerintah yang berkaitan dengan pertanian organik sebaiknya melibatkan para pihak seperti akademisi, komunitas penggiat organik, pemerintah desa, maupun penyuluh pertanian.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan juga penelitian faktor-faktor internal yang mempengaruhi persepsi petani terhadap pertanian organik seperti karakteristik petani.
5. Peran penyuluh dalam pendampingan petani sangat diperlukan. Untuk itu penyuluh diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensi, sehingga dapat lebih optimal dalam meningkatkan kemampuan petani organik dari segi teknis maupun manajerial.